

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepak bola telah menjadi olahraga paling digemari di dunia. Hampir semua kalangan masyarakat di dunia dimulai dari anak-anak, remaja, bahkan sampai orang tua, bahkan tidak membedakan laki-laki dan perempuan, sangat menyukai olahraga sepak bola. Banyak yang sekedar suka menonton pertandingan, ada yang suka bermain hanya untuk kegembiraan, dan bahkan tidak sedikit pula orang yang ingin berprofesi sebagai pemain sepak bola.

Dalam sepak bola, tim yang berisi 11 orang mengambil bagian dalam pertandingan. Mereka berusaha menguasai dan menendang bola ke wilayah dan memasukan bola ke gawang lawan. Jika usaha ini berhasil maka disebut gol. Tim yang paling banyak mencetak gol dalam waktu 2 kali 45 menit akan menjadi tim yang memenangkan pertandingan. Para pemain dapat menggunakan kedua kaki, kepala, atau bagian tubuh lainnya kecuali kedua tangan dan lengan untuk memainkan atau mengontrol bola. Hanya ada satu pemain dari satu tim yang diperbolehkan memegang bola dan itu hanya dilakukan dalam area terbatas sekitar gawang. Pemain ini disebut kiper atau penjaga gawang. Kombinasi antara bermain bertahan dan menyerang, permainan sepakbola ini menjadi sangat menarik untuk dimainkan.

Setiap pemain sepakbola harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, karena pemain yang memiliki teknik dasar yang baik akan cenderung dapat bermain

sepakbola dengan baik pula. Dalam sepakbola, teknik yang tinggi diawali dari penguasaan teknik – teknik dasar sepakbola yang kemudian dikembangkan melalui latihan yang dilakukan secara berulang. Untuk dapat bermain bola dengan baik harus menguasai teknik - teknik dasar sepak bola. Semakin bagus tekniknya, kemampuan bermain bolanya semakin baik. Setiap teknik mempunyai elemen dan ciri khas sendiri dalam permainan sepak bola, untuk menguasai permainan sepak bola harus menguasai teknik - teknik tersebut.

Terdapat empat (4) teknik dasar dalam bermain sepakbola, yaitu: 1) Mengontrol terbagi menjadi kontrol serta *keppy uppy* (mengembangkan skill ketangkasan, koordinasi, dan keseimbangan di pemain sepakbola usia muda), 2) Berlari dengan bola (*running with the ball*) terbagi menjadi berlari dengan bola serta *dribbling*, 3) Menendang bola terbagi menjadi mengumpan (*passing*) serta tembakan ke gawang (*shooting*), dan 4) Teknik – teknik khusus (sundulan kepala, tendangan *volley*, gerakan bertahan, dan gerakan – gerakan menjaga gawang) (FIFA, 2010) . Salah satu teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain sepakbola adalah tembakan ke gawang (*shooting*). Karena dalam sepakbola *shooting* merupakan kunci penyelesaian serangan dalam menciptakan gol ke gawang lawan. Gol dibutuhkan oleh suatu tim untuk memenangkan pertandingan. Selain itu, *shooting* juga dibu-tuhkan untuk menciptakan peluang dari serangan *open play*, yang jika semakin banyaknya peluang yang diciptakan akan meningkatkan peluang terciptanya sebuah gol (Anugrarista & Man, 2020).

Kemampuan tendangan ke gawang merupakan hal yang sangat penting dalam permainan sepakbola. Kemampuan tendangan ke gawang merupakan salah satu

kunci dalam menciptakan gol ke gawang lawan. Apabila tendangan bagus maka bola akan mudah masuk ke gawang. Sebaliknya, jika tendangan ke gawang tidak bagus maka bola akan melenceng dari gawang atau dengan mudah di tangkap penjaga gawang.

Untuk meraih kemenangan tim harus memiliki kemampuan dalam membangun serangan dan menyelesaikan serangan. Namun, seperti yang kita amati terkadang sebuah tim yang baik dalam membangun serangan belum tentu baik dalam menyelesaikan serangan. Hal inilah yang membuat tim sulit untuk mencetak gol dan memenangkan pertandingan. Menyelesaikan serangan bisa dilakukan dengan cara melakukan *shooting* ke gawang. Dengan melakukan *shooting* pemain dapat menyelesaikan serangan dengan baik, dapat mencetak gol, dan dapat memenangkan pertandingan.

Keterampilan *shooting* dalam bermain sepakbola merupakan keterampilan yang cukup sulit dikembangkan, karena banyak teknik yang juga harus ikut dikuasai oleh pemain sebagai antisipasi. Adapun cara untuk mengembangkan teknik *shooting* adalah dengan melatih *shooting* berkali - kali menggunakan teknik yang benar. Pemain harus meluangkan waktunya untuk melakukan tendangan *shooting* ke arah gawang, tingkatan dan sesi latihan hendaknya memasukkan banyak latihan dan kegiatan yang memberikan banyak peluang kepada para pemain untuk melakukan *shooting*.

Demi mendukung adanya bakat - bakat sepakbola yang ada di lingkungan sekolah, salah satunya dapat disalurkan dengan diadakannya ekstrakurikuler sepakbola di setiap sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah

wawasan dan mengembangkan bakat dan minat serta kemampuan siswa. Sehingga siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam bermain sepakbola.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada model *shooting* yang terdapat di dalam buku FIFA *Grassroots Drill* teknik 2 latihan 1 halaman 74, peneliti melihat ada kekurangan yang harus dikembangkan untuk menciptakan latihan yang lebih menarik dan tidak membosankan. Dengan adanya variasi latihan yang lebih banyak maka anak – anak akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses latihan *shooting* serta bisa melakukan teknik *shooting* dengan baik. Sehingga dalam permainan ataupun pertandingan produktifitas gol yang dihasilkan akan meningkat, dan bisa mudah untuk meraih kemenangan.

Penguasaan teknik *shooting* dalam permainan sepak bola perlu ditingkatkan secara terus menerus. Untuk itu dibutuhkan pengembangan model latihan teknik *shooting* yang menjawab kebutuhan pemain akan pentingnya penguasaan teknik *shooting* tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ini adalah pengembangan model latihan *shooting* pada ekstrakurikuler sepak bola tingkat sekolah dasar di DKI Jakarta.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah maka fokus penelitian perlu dibatasi untuk menghindari terlampaui luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti hanya akan memfokuskan untuk “Pengembangan Model Latihan *Shooting* pada Ekstrakurikuler Sepakbola tingkat Sekolah Dasar di DKI Jakarta”.

### C. Pembatasan Masalah

Agar tidak melebar ke pembahasan lain, peneliti membatasi masalah perihal kriteria usia yang difokuskan peneliti ialah usia 11-12 tahun.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana pengembangan model latihan *shooting* untuk pemain sepakbola tingkat sekolah dasar ?

### E. Kegunaan penelitian

Adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada beberapa pihak, terkait manfaat dan kegunaan pengembangan model latihan teknik dasar *shooting* pada siswa sekolah dasar, baik secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai handbook dalam mengambil referensi model latihan untuk peningkatan keterampilan *shooting* dalam teknik dasar sepakbola pada siswa sekolah dasar.
2. Secara praktis
  - a) Pelatih ekstrakurikuler sepakbola sekolah dasar hasil ini diharapkan memberikan informasi ataupun tolak ukur pelatih dalam melaksanakan kegiatan latihan yang lebih menarik dan mudah di

pahami siswa serta berharap dapat mengembangkan model yang lebih baik.

- b) Siswa agar lebih memahami arti keterampilan teknik dalam spesifikasi cabang olahraga, dan antusias dalam latihan ekstrakurikuler sepakbola.

